

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

#### B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>Yang

---

<sup>1</sup>*Ibid.*,hal.8

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hal. 11

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hal. 8

menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan publikasi Bank Syariah Mandiri.

b. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>4</sup> Jenis yang digunakan yaitu *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Memiliki laporan keuangan yang menyajikan tentang neraca yang didalamnya terdapat pos tabungan mudharabah dan pembiayaan musyarakah , dan laporan laba rugi.
2. Laporan keuangan publikasi dari tahun 1999 – tahun 2014
3. Laporan keuangan dalam bentuk tahunan

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 85

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 84

diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>Sampel dalam penelitian ini adalah laporan tahunan publikasi Bank Syariah Mandiri tahun 1999 – tahun 2014.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

#### a. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>7</sup>Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

##### Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>8</sup>Sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan publikasi Bank Syariah Mandiri yang diakses di [www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id).

#### b. Variabel

Variabel data adalah variabel yang secara sederhana dapat diartikan ciri individu, obyek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif. Variabel bebas adalah tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup>Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua ,yaitu :

a). Variable bebas (*independent variable*)yaitu :tabungan mudharabah dan pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>6</sup>*Ibid.*,hal. 81

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: Prenada Media, 2005), hal.119

<sup>8</sup>*Ibid.*,hal. 122

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hal. 33

- b). Variable terikat (*dependent variable*) yaitu :pendapatanBank Syariah Mandiri.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa metode, yaitu :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan, yakni kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>10</sup>

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>11</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal atau belum. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Uji normalitas tidak lain adalah mengadakan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 199

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 201

pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>12</sup> Dalam pembahasan ini menggunakan uji *One – Sample Kolmogorov Smirnov test*. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5%. taraf signifikansi adalah kesediaan dan keberanian peneliti untuk secara maksimal mengambil resiko kesalahan dalam menguji.<sup>13</sup> Uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* ini akan dipadukan dengan analisis kurva *Normal Probability Plots*. Berdasarkan uji statistik dengan kurva *Normal P-P Plots*, suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.<sup>14</sup> Pengolahan data menggunakan *SPSS 16.0*.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### a) Uji Multikolinearitas

Analisis regresi linear berganda dapat disebut model yang baik apabila memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari asumsi – asumsi klasik yaitu multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel penjelas atau lebih bersama – sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Jika nilai *Variance*

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 301

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....,hal. 182

<sup>14</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009),hal. 87-88.

*Inflation Faktor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.<sup>15</sup>

b). Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1.  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi.
2.  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
3.  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.<sup>16</sup>

c). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model – model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model – model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik – titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0 .
3. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,hal. 79

<sup>16</sup>*Ibid.*,hal. 80

### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Rumus regresi linier berganda yaitu <sup>18</sup>:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

y = pendapatan

x<sub>1</sub> = tabungan mudharabah

x<sub>2</sub> = pembiayaan musyarakah

a = konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = koefisien regresi

e = variabel pengganggu yang bersifat random

Pengolahan data menggunakan SPSS 16. Hasil regresi tersebut kemudian di analisis sesuai dengan hasilnya.

### d. Uji - t

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable independent secara individual dalam menerangkan variable dependent secara parsial. Uji - t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independent. <sup>19</sup>Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Adapun prosedurnya yaitu :

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*,

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal. 58

<sup>19</sup>*Ibid.*, hal. 73

H1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

a) Jika signifikansi nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .

b) Jika signifikansi nilai  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

e. Uji F

Uji analisis varian dilakukan untuk mendapatkan nilai F (F observasi) dari data yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel – variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.<sup>20</sup> Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama – sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau secara bersama – sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak ada pengaruh secara

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....,hal.364

bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

c) Jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ .

d) Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

Pengolahan uji hipotesis bersama – sama ini menggunakan SPSS 16.

f. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besar perubahan pada variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent*.<sup>21</sup>Dengan kata lain, determinasi ini merupakan uji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R Square*, karena disesuaikan dengan variabel independent yang digunakan.<sup>22</sup>Pengolahan data menggunakan SPSS 16.

---

<sup>21</sup>Ronny Kuontur, *Statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), hal. 207

<sup>22</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*....., hal.71